

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR
APA, MULAI 3500 TAHUN YANG LALU,
BARU MANUSIA PERCAYA KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
MULAI 3500 TAHUN YANG LALU,
BARU MANUSIA PERCAYA KEPADA ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan dasar apa, mulai 3500 tahun yang lalu, baru manusia percaya kepada Allah, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai dengan dasar apa, mulai 3500 tahun yang lalu, baru manusia percaya kepada Allah, yaitu ayat-ayat:

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan apabila kamu menyeru untuk shalat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi : "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

Dalam usaha membuka tabir mengenai dengan dasar apa, mulai 3500 tahun yang lalu, baru manusia percaya kepada Allah, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis dengan dasar apa, manusia percaya kepada Allah melalui petunjuk untuk mencari Allah, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

APA YANG DISEMBAH OLEH MANUSIA, SEJAK ADAM DAN ISTRINYA DIKELUARKAN DARI SURGA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)***

Ternyata, Allah telah memerintahkan Adam dan istrinya keluar dari surga dan ***"...tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah : 2: 36)*** m

Manusia pertama Adam diperkirakan hidup 236,000 tahun yang lalu. Dimana keturunan Adam mempunyai ukuran otak yang besar, raut muka datar, gigi gigi yang kecil dan berdiri dengan tegak.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan,

Mengapa baru sekitar 3500 tahun yang lalu, manusia mengerti bahwa hanya ada satu yang

mempunyai kekuasaan dalam hal penciptaan alam semesta?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka...tidak...mempergunakan...akal. (Al Maa'idah : 5: 58)**

Untuk sampai kepada siapa yang mempunyai kekuasaan, dalam hal penciptaan alam semesta harus melalui berpikir, **"...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah sekarang, hampir lebih 230 000 tahun anak keturunan Adam, dari sejak Adam keluar dari surga, tidak sampai dalam hal berpikir mengenai **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** walaupun Adam dan istrinya diciptakan oleh Allah langsung di surga. Tetapi anak keturunan Adam adalah bukan seperti Adam dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Jadi, anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun baru sampai kepada tingkat bahwa patung-patung, batu-batu, pohon-pohon, binatang-binatang, bintang-bintang, matahari, bulan, memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh manusia, sehingga di sembah oleh manusia.

Juga anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun, percaya, kalau manusia mati harus di kuburkan atau di bakar. Alasan manusia mati harus di bakar, karena bintang kalau mati, meledak dan terbakar.

Begitu juga, anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun, percaya, bahwa manusia beringkarnasi. Kalau manusia mati, bisa berubah jadi manusia lain atau menjadi khewan. Artinya, atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen yang keluar dari diri manusia yang mati, bisa dihirup oleh manusia lain yang masih hidup atau dihirup oleh khewan.

TANDA-TANDA DI LANGIT DAN DI BUMI, PEMBUKA JALAN MENUJU KEPADA ALLAH

Nah, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, dari sejak 3500 tahun yang lalu, ada pemuda, yang bernama Ibrahim, dari Ur di Irak, berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Dimana pemuda Ibrahim terus berpikir, memikirkan tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** "Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)

Kemudian, pemuda Ibrahim terus mencari di langit tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** "Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)

Sampai akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan **"...tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku,**

sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)

Ternyata, pemuda Ibrahim dengan menggunakan pikirannya untuk mencari Allah melalui **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** sampai kepada kesimpulan : **"Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)**

Artinya, apa yang disembah oleh kaum Ibrahim, yaitu patung-patung, ternyata tidak bisa menciptakan **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Akhirnya, pemuda Ibrahim dalam pencarian siapa **"...pencipta...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** menemukan **"...Tuhannya...(Al Baqarah : 2: 131)** **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)**

Dari sejak 3500 tahun yang lalu, pemuda Ibrahim, dari Ur di Irak, berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** menemukan Allah, **"...pencipta...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi... (Al Baqarah : 2: 36)**

Ternyata, Allah telah memerintahkan Adam dan istrinya keluar dari surga dan **"...tempat kediaman di bumi... (Al Baqarah : 2: 36)** m

Manusia pertama Adam diperkirakan hidup 236,000 tahun yang lalu. Dimana keturunan Adam mempunyai ukuran otak yang besar, raut muka datar, gigi gigi yang kecil dan berdiri dengan tegak.

Sekarang, yang menjadi pertanyaan,

Mengapa baru sekitar 3500 tahun yang lalu, manusia mengerti bahwa hanya ada satu yang mempunyai kekuasaan dalam hal penciptaan alam semesta?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka...tidak...mempergunakan...akal. (Al Maa'idah : 5: 58)**

Untuk sampai kepada siapa yang mempunyai kekuasaan, dalam hal penciptaan alam semesta harus melalui berpikir, **"...orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah sekarang, hampir lebih 230 000 tahun anak keturunan Adam, dari sejak Adam keluar dari surga, tidak sampai dalam hal berpikir mengenai **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** walaupun Adam dan istrinya diciptakan oleh Allah langsung di surga. Tetapi anak keturunan Adam adalah bukan seperti Adam dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Jadi, anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun baru sampai kepada tingkat bahwa patung-patung, batu-batu, pohon-pohon, binatang-binatang, bintang-bintang, matahari, bulan, memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh manusia, sehingga di sembah oleh manusia.

Juga anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun, percaya, kalau manusia mati harus di kuburkan atau di bakar. Alasan manusia mati harus di bakar, karena bintang kalau mati, meledak dan terbakar.

Begitu juga, anak keturunan Adam, dalam hal berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, selama lebih dari 230 000 tahun, percaya, bahwa manusia beringkarnasi. Kalau manusia mati, bisa berubah jadi manusia lain atau menjadi khewan. Artinya, atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen yang keluar dari diri manusia yang mati, bisa dihirup oleh manusia lain yang masih hidup atau dihirup oleh khewan.

Nah, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, dari sejak 3500 tahun yang lalu, ada pemuda, yang bernama Ibrahim, dari Ur di Irak, berpikir tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Dimana pemuda Ibrahim terus berpikir, memikirkan tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** **"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)**

Kemudian, pemuda Ibrahim terus mencari di langit tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** **"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)**

Sampai akhirnya, pemuda Ibrahim menemukan **"...tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)**

Ternyata, pemuda Ibrahim dengan menggunakan pikirannya untuk mencari Allah melalui **"...penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** sampai kepada kesimpulan : **"Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)**

Artinya, apa yang disembah oleh kaum Ibrahim, yaitu patung-patung, ternyata tidak bisa menciptakan **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Akhirnya, pemuda Ibrahim dalam pencarian siapa **"...pencipta...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** menemukan **"...Tuhannya...(Al Baqarah : 2: 131)** **"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)**

Dari sejak 3500 tahun yang lalu, pemuda Ibrahim, dari Ur di Irak, berpikir tentang **"...penciptaan**

langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) menemukan Allah, ”...*pencipta...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se